

## **OTENTISITAS HADIS MEME AUDIO VISUAL DALAM INSTAGRAM MUBADALAH.ID (Studi Terhadap Program Ngaji 60 Hadis Perempuan)**

Nunsiha Kahbi<sup>1</sup>, Uswatun Hasanah<sup>2</sup>, Hedhri Nadhiran<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email : [nunsiha76@gmail.com](mailto:nunsiha76@gmail.com)<sup>1</sup>, [uswatunhasanah\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:uswatunhasanah_uin@radenfatah.ac.id)<sup>2</sup>,  
[hedhrinadhiran\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:hedhrinadhiran_uin@radenfatah.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRAK:** Mubadalah.id merupakan salah satu akun yang aktif dalam menyebarkan konten-konten dakwah islam. Di antara program dakwah yang mereka posting adalah program ngaji 60 hadits shahih tentang perempuan. Artikel ini bertujuan untuk menilai otentisitas hadits-hadits yang digunakan oleh akun mubadalah.id dalam program ngaji tersebut. Sumber data primer penelitian adalah hadith-hadith tentang perempuan dalam akun instagram mubadalah.id tahun 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan etnografi virtual (net nografi) dan analisis data berupa analisis isi (content analysis). Temuan penelitian menyimpulkan bahwa hadits-hadits yang di teliti berkualitas shahih dan instagram mubadalah.id ini salah satu akun yang bisa menjadi acuan untuk memahami hadits tentang perempuan dan bisa menjadi sumber referensi yang baik.

**Kata Kunci:** Instagram, Mubadalah.id, kekerasan

**ABSTRACT:** *Mubadalah.id is an account that is active in spreading Islamic da'wah content. Among the da'wah programs they post is a program to recite 60 authentic hadiths about women. This article aims to assess the authenticity of the hadiths used by the mubadalah.id account in the Koran program. The primary data source for the research is hadiths about women in the mubadalah.id Instagram account in 2022. The research method used is a qualitative method with a virtual ethnography approach (net nography) and data analysis in the form of content analysis. The research findings concluded that the hadiths examined were of authentic quality and this Instagram mubadalah.id is one of the accounts that can be a reference for understanding hadiths about women and can be a good reference source.*

**Keywords:** *Instagram, Mubadalah.id, violence*

### **PENDAHULUAN**

Hadis berperan sebagai panduan kedua bagi umat islam setelah al-qur'an kehidupan umat islam sangat terkait dengan hadis, sebagaimana halnya dengan al-qur'an karena melalui hadis Rasulullah Saw umat islam dapat memahami isi al-qur'an dengan lebih mendalam selain

itu hadis juga berfungsi sebagai sumber utama dalam mengatasi masalah yang tidak tercakup dalam al-qur'an.<sup>1</sup>

Seiring perkembangan teknologi informasi dan digital telah membawa perubahan signifikan. Jika sebelumnya perdebatan mengenai kesetaraan gender lebih dominan terjadi di kalangan para ahli, praktisi, akademisi, dalam era digital saat ini terutama berkat adanya media sosial, diskusi mengenai hal tersebut melibatkan partisipan dari beragam latar belakang dan struktur sosial. Bahasan mengenai isu ini juga disajikan dalam beragam bentuk yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh pembaca. Salah satu jenis media yang digunakan untuk menyebarkan informasi adalah meme, yang banyak di unggah di media sosial seperti facebook, whatsapp, instagram.<sup>2</sup>

Penelitian tentang fenomena munculnya meme hadits menarik untuk di jalankan. Dahulunya pengetahuan tentang ilmu hadits lebih ditekankan di lingkungan pesantren, pengajian, dan perguruan tinggi. Namun kini media sosial menjadi sarana yang memfasilitasi penyebaran pemahaman hadits kepada berbagai kalangan masyarakat. Meme hadits terutama yang disertai dengan gambar animasi, menjadi lebih menarik dan mudah dicerna oleh pembaca. Fenomena ini sering ditemui di platform populer seperti instagram.<sup>3</sup>

Sejalan dengan akun dakwah di instagram yang dikenal dengan @mubadalah.id dalam bahasa indonesia istilah "mubadalah" dapat diartikan sebagai resiprositas yang mengandung arti bahwa kedua belah pihak, baik laki-laki maupun perempuan saling mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu, dalam perspektif dakwah mubadalah, pendekatan dakwah dilakukan dengan cara mengajarkan, menyebarkan, dan membahas mengenai hubungan saling ketergantungan antara perempuan dan laki-laki. Hubungan di antara keduanya dilihat sebagai suatu kemitraan yang bertujuan untuk saling melengkapi dan saling mendukung.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Zaenuri and Rahmah Zaqiyatul Munawaroh, "Zaenuri and Rahmah Zaqiyatul Munawaroh, "Historis Periodisasi Perkembangan Hadis Dari Masa Ke Masa (Rasulullah, Sahabat, Tabi'in)," *Jurnal At-Tafkir* 14, no. 2 (2021), hlm 168-177.

<sup>2</sup> Kholila Mukaromah, "Wacana Kesetaraan Gender Dalam Meme Hadis: Studi Etnografi Virtual Pada Akun Instagram @Mubadalah.Id," *Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 21, no. 1 (2020), hlm 1-9.

<sup>3</sup> Arimbi Nur Fitriani, "Wacana Aurat Perempuan Dalam Meme Hadis (Studi Atas Akun Instagram @Mubadalah.Id)," *Tesis Sarjana (S1) IAIN Kediri* 16, no. 2 (2024): 1-18.

<sup>4</sup> Hermawati Puput Aprilia, "Representasi Perempuan dalam Media Dakwah; Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Instagram @mubadalah.id," *Tesis UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 33, no. 1 (2022), hlm 1-21

Dalam pembahasan masalah yang akan penulis kaji ada beberapa penelitian karya ilmiah yang sejalan terkait dengan penelitian, dimana ada kemiripan dalam pembahasan namun dalam kajian penulis ini memiliki perbedaan, yang tentunya merupakan pembahasan baru.

Beberapa penelitian yang hampir sama dengan topik ini *pertama*, penelitian dari Kholila Mukaromah yang mengangkat permasalahan mengenai "Wacana Kesetaraan Gender dalam Meme Hadis: Studi Etnografi Virtual pada akun Instagram @Mubadalah.id", (2020). Pada penelitiannya memberikan kesimpulan bahwa: secara umum bentuk-bentuk wacana kesetaraan gender yang diusung oleh akun @mubadalah.id terfokus pada pengakuan dan eksistensi perempuan baik di ranah domestik maupun publik, bahkan dalam ranah keagamaan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya memberikan fokus atas studi kasus beberapa meme yang diklasifikasikan kedalam tiga besar, yakni pertama, counter atas stigmatisasi perempuan sebagai sumber fitnah, serta kurang akal dan agama, kedua, konsep mahram bagi perempuan, ketiga, perempuan dalam pusaran pernikahan poligami.<sup>5</sup>

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Rizky Aulia Isyatami Hidayat, dengan topik yang dibahas "Analisis Terhadap Qira'ah Mubadalah Tentang Relasi Laki-laki dan Perempuan di Ruang Publik", (2021). Penelitian ini memberikan kesimpulan yakni pembacaan mubadalah terkait relasi laki-laki dan perempuan dalam ruang publik yaitu berada dalam relasi kesalingan dan kemitraan. Relasi tersebut selaras dengan teori gender yang menekankan pada konsep kemitraan dan keharmonisan dalam hubungan antara laki-laki dan perempuan. Oleh sebab itu, keduanya merupakan subjek dan objek yang sama-sama disapa dalam teks keikhlasan.<sup>6</sup>

*Ketiga*, penelitian dari Puput Aprilia Hermawati yang membahas permasalahan tentang "Representasi Perempuan Dalam Media Dakwah (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Instagram @Mubadalah.id)", (2022). Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa produksi makna perempuan dalam media dakwah di akun instagram mubadalah.id menggambarkan citra perempuan yang memiliki kemampuan dan kekuatan, mendapatkan pendidikan, tidak menjadi sumber fitnah, taat kepada Allah, memiliki kesetaraan dengan laki-laki, serta memiliki peran yang signifikan dalam sejarah.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Mukaromah, "Wacana Kesetaraan Gender Dalam Meme Hadis: Studi Etnografi Virtual Pada Akun Instagram @Mubadalah.Id."

<sup>6</sup> Lina Atifah Yusuf, "Analisis Terhadap Qira'ah Mubadalah Tentang Relasi Laki-Laki Dan Perempuan Di Ruang Publik" (2021).

<sup>7</sup> Hermawati, "Kesetaraan Gender : Analisis Akun Instagram Mubadalah.Id" (2022): 1–21.

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu yang diambil penulis sebagai referensi menyimpulkan, bahwasannya penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan disajikan penulis memiliki perbedaan baik itu dari segi ruang lingkup pembahasan maupun objek kajian yang akan diteliti. Pada penelitian terdahulu telah menyinggung kesetaraan gender pada akun Instagram mubadalah.id. namun pada penelitian ini akan terfokuskan pada otentisitas hadis meme audio visual dalam instagram mubadalah.id (studi terhadap program ngaji 60 hadis perempuan). Di dalamnya berisi tentang hadis perempuan.

Sejumlah pertanyaan yang diajukan dalam kajian ini, antara lain: bagaimana deskripsi hadis tentang perempuan dalam instagram mubadalah.id ? serta bagaimana otentisitas hadis meme audio visual tentang perempuan dalam instagram mubadalah.id ? hasil penelitian ini diharapkan memberikan implikasi manfaat, baik teoritis, maupun praktis, secara teoritis, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai pengembangan khazanah islam dalam otentisitas hadis meme audio visual dalam instagram mubadalah.id (studi terhadap program ngaji 60 hadis perempuan). Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi rujukan pada kasus otentisitas hadis meme audio visual dalam instagram mubadalah.id (studi terhadap program ngaji 60 hadis perempuan).

## **METODE PENELITIAN**

Artikel ini dikembangkan dari penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif, melalui pendekatan etnografi virtual atau net nografi, yakni penelitian yang memanfaatkan sumber data dari internet berupa media sosial. Sumber data primer di peroleh langsung dari instagram mubadalah.id dengan cara observasi dan dokumentasi postingan-postingan hadis dalam meme audio visual terhadap program ngaji 60 hadis perempuan selama tahun 2022. Adapun sumber sekunder didapatkan dari referensi pustaka seperti buku atau artikel yang pembahasannya relevan dengan tema penelitian ini. Untuk analisis data digunakan teknik analisis isi (*content analysis*).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Seputar Akun Instagram Mubadalah.id**

Mubadalah.id merupakan akun isntagram yang secara konsisten menyampaikan informasi tentang islam, terutama dengan fokus pada isu-isu yang berkaitan dengan perempuan. Mereka sering menggunakan meme untuk menyampaikan pesan-pesan ini dengan

cara menghibur. Selain aktif di instagram, mubadalah.id juga memiliki kehadiran aktif di platform media sosial lain, seperti facebook dengan akun mubadalah.id, twitter dengan akun @mubadalah\_id, youtube dengan nama Mubadalah.id, dan memiliki situs web dengan alamat mubadalah.id. pendiriannya sejak pada tahun 2016 hingga 8 Februari 2024, akun ini telah mengunggah sebanyak 1.794 postingan dan memiliki 43,1 pengikut dan hanya mengikuti 262 akun instagram lainnya.<sup>8</sup>

Akun mubadalah.id ini pertama kali dibuat oleh Bang Dul, Bang Ocid, dan Bang Aril meskipun ide mubadalah berasal dari Faqihuddin Abdul Kodir, namun proses publikasi ide tersebut di media sosial lebih banyak dilakukan secara independen oleh para redaktornya.<sup>9</sup>

Beragam topik dengan konten yang diunggah instagram Mubadalah.id, ada beberapa yang mengisyaratkan ngaji 60 hadis shahih tentang hak-hak perempuan dalam islam. Sejumlah postingan akun Mubadalah.id selama kurun tahun 2022 yang menyiratkan enam puluh tema hadis, disini penulis mencantumkan empat tema postingan selama kurun bulan april 2022, sebagaimana dirangkum dalam tabel berikut ini.

**Tabel 1. Hadits Perempuan**

<b>Tema Postingan</b>	<b>Tanggal Postingan</b>	<b>Jumlah Like</b>
Perempuan berhak terbebas dari segala jenis kekerasan	26 April 2022	36
Larangan memukul istri yang lisannya kasar	30 April 2022	66
Sindiran keras kepada suami yang tukang pukul	27 April 2022	55
Larangan memilih pasangan laki-laki yang suka memukul perempuan	28 April 2022	57

<sup>8</sup> Eko Zulfikar, Apriyanti, and Halimatussa'diyah Halimatussa'diyah, "Gagasan Instagram Mubadalah.Id Dalam Mewujudkan Islam Moderat Di Indonesia," *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi)* 9, no. 1 (2023): 15–31.

<sup>9</sup> Mukaromah, "Wacana Kesetaraan Gender Dalam Meme Hadis: Studi Etnografi Virtual Pada Akun Instagram @Mubadalah.Id."

Pada tabel di atas, terdapat empat tema postingan hadits tentang larangan melakukan kekerasan terhadap perempuan yang diunggah oleh akun mubadalah.id hadits-hadits ini mereka tampilkan karena melihat fenomena kekerasan tersebut masih banyak terjadi di masyarakat.

### Otentisitas Hadits Meme Audio Visual Tentang Perempuan dalam Instagram @Mubadalah.id

a. Hadits ke 24 perempuan berhak terbebas dari segala jenis kekerasan

سنن أبي داود ١٨٣٤: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَبِي خَلْفٍ وَأَحْمَدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ السَّرْحِ قَالَا حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَضْرِبُوا إِمَاءَ اللَّهِ فَجَاءَ عُمَرُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ ذَرِينِ النِّسَاءَ عَلَى أَرْوَاجِهِنَّ فَرَخَّصَ فِي ضَرْبِهِنَّ فَأَطَافَ بِآلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِسَاءٌ كَثِيرٌ يَبْشَكُونَ أَرْوَاجِهِنَّ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَدْ طَافَ بِآلِ مُحَمَّدٍ نِسَاءٌ كَثِيرٌ يَبْشَكُونَ أَرْوَاجِهِنَّ لَيْسَ أَوْلَيْكَ بِخِيَارِكُمْ.<sup>10</sup>

Artinya :

Sunan Abu Daud 1834: Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Abu Khalaf, serta Ahmad bin 'Amr bin As Sarh, mereka berkata: telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Az Zuhri dari Abdullah bin Abdullah, Ibnu As Sarh 'Ubaidullah bin Abdullah berkata: dari Iyas bin Abdullah bin Abu Dzubab, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

"Janganlah kalian memukul hamba-hamba wanita Allah (yakni, istri-istri kalian)!" Kemudian Umar datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dan berkata: "Para wanita berani kepada suami-suami mereka." Kemudian beliau memberikan keringanan untuk memukul mereka. Kemudian terdapat banyak wanita yang mengelilingi keluarga Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, mereka mengeluhkan para suami mereka. Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Sungguh telah terdapat wanita banyak yang mengelilingi keluarga Muhammad dan mengeluhkan para suami mereka. Mereka bukanlah orang pilihan (terbaik) diantara kalian."

<sup>10</sup> Sulaimān ibn al-Asy'as ibn Ishāq ibn Basyīr ibn Syidād ibn 'Amru al-Azdiy al-Sijistāniy Abū Dāwud, *Sunan Abī Dāwud*, ed. Syu'aib al-Arna'ūt and Muḥammad Kāmil Qurah Balaliy, vol. 3 (Dār al-Risālah al-'Ālamiyah, 2009), hlm 179

Hadis diatas di riwayatkan Imam Abu Daud dalam sunan nya (no.hadits:2148) dan Imam Ibnu Majah dalam sunanya (no.hadits: 2016). Menurut pendapat Abu Thahir Zubair 'Ali Zai beliau mengatakan shahih dan menurut pendapat M. Nashiruddin Al Albani beliau mengatakan shahih.

b. Hadis ke 28 larangan memukul istri yang lisannya kasar

سنن أبي داود ١٢٣: حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ فِي آخِرِينَ قَالُوا حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سُلَيْمٍ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ كَثِيرٍ عَنْ عَاصِمِ بْنِ لَقَيْطِ بْنِ صَبْرَةَ عَنْ أَبِيهِ لَقَيْطِ بْنِ صَبْرَةَ قَالَ: كُنْتُ وَافِدَ بَنِي الْمُنتَفِقِ - أَوْ فِي وَفْدِ بَنِي الْمُنتَفِقِ - إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ لِي امْرَأَةً وَإِنَّ فِي لِسَانِهَا شَيْئًا يَعْنِي الْبَدَاءَ. قَالَ «فَطَلِّقْهَا إِذَا». قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ لَهَا صُحْبَةً وَلِي مِنْهَا وَلَدٌ. قَالَ «فَمُرْهَا - يَقُولُ عَظْمًا - فَإِنْ يَكُ فِيهَا خَيْرٌ فَسَتَفْعَلْ وَلَا تَضْرِبِ ظَعِينَتَكَ كَضْرِبِكَ أُمَّيَّتِكَ».<sup>11</sup>

Artinya:

" Sunan Abu Daud 123: Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id pada jama'ah lain, mereka berkata: Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sulaim dari Isma'il bin Katsir dari 'Ashim bin Laqith bin Shabrah dari Ayahnya, Laqith bin Shabrah dia berkata:

"Aku pernah datang sebagai utusan Bani Muntafiq berkunjung kepada Rosulullah Saw. Saat itu aku bertanya, 'Wahai Rosulullah, istriku lidahnya sangat kasar dan menyakitkan.' Rosulullah Saw. menjawab, 'Ya ceraikan saja.' Aku berkata lagi, 'Wahai Rosulullah aku masih mencintainya, dan ia juga memberiku anak.' Beliau menjawab, 'Kalau begitu nasihatilah dia. Kalau ia baik, pasti akan berubah. Tetapi janganlah memukulnya sebagaimana kamu memukul hamba sahayamu."

Hadis diatas diriwayatkan Imam Abu Daud dalam sunan nya (no.hadis: 142) dan Imam Ahmad dalam Musnadnya (no.hadis: 16646). Menurut pendapat M. Nashiruddin Al Albani beliau mengatakan shahih.

c. Hadis ke 25 sindiran keras kepada suami yang tukang pukul

صحيح البخاري ٤٥٦١: حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ زَمْعَةَ

<sup>11</sup> Sulaimān ibn al-Asy'ās ibn Ishāq ibn Basyīr ibn Syidād ibn 'Amru al-Azdiy al-Sijistāniy Abū Dāwud, *Sunan Abī Dāwud*, ed. Muḥammad Muḥyī al-Dīn 'Abd al-Ḥamīd, vol. 2 (Beirut: al-Maktabah al-'Aṣriyyah, n.d.), hlm 308

عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَا يَجْلِدُ أَحَدُكُمْ امْرَأَتَهُ جَلْدَ الْعَبْدِ، ثُمَّ يُجَامِعُهَا فِي آخِرِ الْيَوْمِ».<sup>12</sup>

Artinya:

Shahih Bukhari 4561: Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il Telah menceritakan kepada kami Wuhaib Telah menceritakan kepada kami Hisyam dari bapaknya bahwa Abdullah bin Zam'ah telah mengabarkan kepadanya bahwa "Nabi Muhammad Saw. yang bersabda, "Janganlah seseorang di antara kamu memukul istrinya layaknya memukul hamba sahaya, (padahal) ia menggaulinya di penghujung hari".

Hadis diatas diriwayatkan Imam Bukhari dalam shahihnya (no.hadis: 4992, 5259, dan 6042), Imam Muslim dalam shahihnya (no.hadis: 7370), Imam Tirmidzi dalam sunannya (no.hadis: 3666), Imam Ibnu Majah dalam sunannya (no.hadis: 2059 dan 2061), dan Abu Daud dalam sunannya (no.hadis: 2148). Menurut pendapat Ijma' Ulama kualitas hadits tersebut adalah Shahih.

d. Hadis ke 26 larangan memilih pasangan laki-laki yang suka memukul perempuan

صحيح مسلم ٢٧٠٩: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى قَالَ قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ مَوْلَى الْأَسْوَدِ بْنِ سُفْيَانَ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ قَالَتْ: خَطَبَنِي خُطَابٌ مِنْهُمْ مُعَاوِيَةُ وَأَبُو الْجَهْمِ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «إِنَّ مُعَاوِيَةَ تَرَبُّ خَفِيفُ الْحَالِ وَأَبُو الْجَهْمِ مِنْهُ شِدَّةٌ عَلَى النِّسَاءِ أَوْ يَضْرِبُ النِّسَاءَ أَوْ نَحْوَ هَذَا وَلَكِنْ عَلَيْكَ بِأَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ».<sup>13</sup>

Artinya:

Shahih Muslim 2709: Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Yahya dia berkata: Saya membaca di hadapan Malik dari Abdullah bin Yazid mantan sahaya Al Aswad bin Sufyan, dari Abu Salamah bin Abdurrahman dari Fathimah binti Qais "Ketika beberapa orang melamarku, di antara mereka adalah Mu'awiyah dan Abu Jahm. Nabi Saw memberi saran: "Kalau Mu'awiyah itu tidak memiliki harta sama sekali, sementara Abu Jahm sangat keras terhadap perempuan suka memukul, pilihlah Usamah bin Zayd."

<sup>12</sup> Abū ‘Abdillāh Muḥammad ibn Ismā‘īl ibn Ibrāhīm ibn al-Mugīrah al-Ju‘fīy al-Bukhāriy, *Al-Jāmi‘ al-Musnad al-Ṣaḥīḥ al-Mukhtaṣar min Umūr Rasūl Allāh Ṣallā Allāh ‘alaih wasallam wa Sunanih wa Ayyāmih*, ed. Muḥammad Zuhair ibn Nāṣir al-Nāṣir, vol. 6 (Dār Ṭauq al-Najāt, 1422), hlm 169

<sup>13</sup> Muslim Ibn al-Ḥajjāj, *Al-Musnad Al-Ṣaḥīḥ Al-Mukhtaṣar Bi Naql Al-‘Adl ‘an Al-‘Adl Ilā Rasūl Allāh Ṣallā Allāh ‘alaih Wasallam*, ed. Muḥammad Fu‘ād ‘Abd al-Bāqī, vol. 2 (Dār Iḥyā’ al-Turās al-‘Arabiy, 1955), hlm 114

Hadis diatas diriwayatkan Imam Muslim dalam shahih nya (no.hadis: 3785, dan 3786), Imam Tirmidzi dalam sunannya (no.hadis: 1164), dan Imam Ahmad dalam musnadnya (no.hadis: 27961). Menurut pendapat Ijma' Ulama mengatakan shahih.

## **KESIMPULAN**

Merujuk pada uraian yang cukup singkat tersebut artikel ini mencapai titik akhir dengan kesimpulan yaitu bahwa hadits-hadits yang di teliti berkualitas shahih dan instagram mubadalah.id ini salah satu akun yang bisa menjadi acuan untuk memahami hadits tentang perempuan dan bisa menjadi sumber referensi yang baik.

Bahwa penting untuk memastikan keshahihan dan keakuratan informasi hadits tersebut melalui penelitian dan verifikasi yang teliti. Referensi yang jelas dan terpercaya perlu disertakan untuk menegaskan otentisitas hadis yang disampaikan dalam konten tersebut agar dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abū Dāwud, Sulaimān ibn al-Asy‘as ibn Ishāq ibn Basyīr ibn Syidād ibn ‘Amru al-Azdiy al-Sijistāniy. *Sunan Abī Dāwud*. Edited by Syu‘aib al-Arna’ūt and Muḥammad Kāmil Qurah Balaliy. Vol. 3. Dār al-Risālah al-‘Ālamiyah, 2009.
- Abū Dāwud, Sulaimān ibn al-Asy‘as ibn Ishāq ibn Basyīr ibn Syidād ibn ‘Amru al-Azdiy al-Sijistāniy. *Sunan Abī Dāwud*. Edited by Muḥammad Muḥyī al-Dīn ‘Abd al-Ḥamīd. Vol. 2. Beirut: al-Maktabah al-‘Aṣriyyah, n.d.
- Bukhāriy, Abū ‘Abdillāh Muḥammad ibn Ismā‘īl ibn Ibrāhīm ibn al-Mugīrah al-Ju‘fiy al-. *Al-Jāmi‘ Al-Musnad Al-Ṣaḥīḥ Al-Mukhtaṣar Min Umūr Rasūl Allāh Ṣallā Allāh ‘alaih Wasallam Wa Sunanih Wa Ayyāmih*. Edited by Muḥammad Zuhair ibn Nāṣir al-Nāṣir. Vol. 6. Dār Ṭauq al-Najāt, 1422.
- Fitriani, Arimbi Nur. “Wacana Aurat Perempuan Dalam Meme Hadis (Studi Atas Akun Instagram @Mubadalah.Id).” *Tesis Sarjana (S1) IAIN Kediri* 16, no. 2 (2024): 1–18.
- Hermawati. “Kesetaraan Gender : Analisis Akun Instagram Mubadalah.Id” (2022): 1–21.
- Ibn al-Ḥajjāj, Muslim. *Al-Musnad Al-Ṣaḥīḥ Al-Mukhtaṣar Bi Naql Al-‘Adl ‘an Al-‘Adl Ilā Rasūl Allāh Ṣallā Allāh ‘alaih Wasallam*. Edited by Muḥammad Fu‘ād ‘Abd al-Bāqī. Vol. 2. Dār Iḥyā’ al-Turās al-‘Arabiyy, 1955.

Mukaromah, Kholila. “Wacana Kesetaraan Gender Dalam Meme Hadis: Studi Etnografi Virtual Pada Akun Instagram @Mubadalah.Id.” *file:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP\_AGREGAT\_ANAK\_and\_REMAJA\_PRINT.docx* 21, no. 1 (2020): 1–9.

Yusuf, Lina Atifah. “Analisis Terhadap Qira’ah Mubadalah Tentang Relasi Laki-Laki Dan Perempuan Di Ruang Publik” (2021).

Zulfikar, Eko, Apriyanti Apriyanti, and Halimatussa’diyah Halimatussa’diyah. “Gagasan Instagram Mubadalah.Id Dalam Mewujudkan Islam Moderat Di Indonesia.” *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi)* 9, no. 1 (2023): 15–31.